

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* METAMORFOSIS HEWAN PADA
PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Gones Kezia Supraba¹, Adi Winanto²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacara
¹gonesskeziasupraba@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to develop Pop Up Book media on animal metamorphosis in IPAS learning that is feasible and effective to increase students' interest and learning outcomes. This research uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). This Pop Up Book learning media has gone through several stages of testing, such as product validity tests, feasibility tests, and media effectiveness tests. The subjects of this study amounted to 26 fourth grade students. This study shows the results of validation testing by media experts with an average percentage of 98% and the results of validation testing by material experts with an average of 93%, so that the results of media and material expert validation testing are categorized as feasible, not revised. The results of the average pre test of 65 and the average post test of 76.5 show an increase as well as the results of the average percentage of interest questionnaires before treatment 67% and for the percentage of interest questionnaires after treatment 79%. So it can be said that this Pop Up Book media is feasible and effective to use for learning.

Keywords: *interest in learning, learning outcomes, pop up book*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media *Pop Up Book* metamorfosis hewan pada pembelajaran IPAS yang layak dan efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Media pembelajaran *Pop Up Book* ini sudah melalui beberapa tahap pengujian, seperti uji validitas produk, uji kelayakan, serta uji keefektifan media. Subyek dari penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas IV SD. Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian validasi oleh ahli media dengan rata-rata presentase 98% serta hasil pengujian validasi oleh ahli materi dengan rata-rata 93%, sehingga dari hasil pengujian validasi ahli media dan materi dikategorikan layak, tidak revisi. Hasil dari rata-rata *pre test* 65 dan rata-rata *post test* 76,5 menunjukkan peningkatan serta hasil rata-rata presentase angket minat sebelum perlakuan 67% dan untuk

presentase angket minat sesudah perlakuan 79%. Sehingga dapat dikatakan bahwa media *Pop Up Book* ini layak dan efektif digunakan untuk pembelajaran.

Kata Kunci: minat, hasil belajar, *pop up book*

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah memiliki pengaruh terhadap banyak aspek dalam kehidupan salah satunya adalah aspek pendidikan. Menurut (Fitri Mulyani, 2021) menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.

Seperti halnya dalam dunia pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki hubungan sangat erat dengan keterampilan untuk pengembangan pengetahuan intelektual pada peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir secara ilmiah peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena mata pelajaran IPAS dikembangkan berdasarkan proses pencapaiannya melalui tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan

keterampilan oleh karena itu dengan adanya ketiga aspek tersebut IPAS memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran akan mempermudah guru maupun peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPAS. Pemilihan media pembelajaran juga harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan supaya dapat meningkatkan kualitas belajar yang efektif dan menyenangkan.

Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Rahmawati, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang di peroleh maka rumusan masalah yaitu : Bagaimana mengembangkan media Pop Up Book metamorfosis hewan pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD? Apakah media Pop Up Book metamorfosis hewan pada pembelajaran IPAS layak untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD? Apakah media Pop Up Book metamorfosis hewan pada pembelajaran IPAS efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Manfaat dari pengembangan media *Pop Up Book* materi metamorphosis hewan ini dapat menjadi media pembelajaran yang dapat memudahkan serta dapat menambah minat peserta didik dalam mempelajari materi daur hidup pada hewan. Dengan tujuan yaitu media *Pop Up Book* ini meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta keefektifan media *Pop Up Book*.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D (Research and Development). R&D merupakan

konsepsi dan implementasi ide produk baru atau perbaikan produk yang telah ada dengan tujuan produk yang dihasilkan memberikan kontribusi yang praktis serta memberikan manfaat kemudahan dan keefektifan bagi pengguna (Winaryati, 2021)

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap analisis (*Analysis*) tahapan ini merupakan analisis kebutuhan pada suatu permasalahan, tahap perancangan (*Design phase*) tahapan ini merupakan tahapan melakukan perancangan produk, mengidentifikasi masalah, tahap pengembangan (*Development phase*) tahap ini merupakan tahapan pengembangan untuk Menyusun materi sesuai dengan produk yang telah di desain, tahap implementasi (*Implementation*), tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan mengujicobakan produk yang sudah dihasilkan, tahap evaluasi (*Evaluation phase*) tahap evaluasi merupakan tahapan untuk merefleksikan dan merevisi hasil produk yang dirancang dari tahapan analisis hingga pelaksanaan. Teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, tes serta angket

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* metamorfosis hewan pada mata pelajaran IPAS dengan tampilan yang ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 1 *Pop up book*

Media tersebut berisikan materi metamorfosis hewan mulai dari pengertian, ciri-ciri serta contoh hewan yang mengalami metamorfosis dengan jumlah delapan halaman. Cara penggunaan dari media tersebut dapat dilakukan dengan cara membuka perhalaman yang tersedia. Pada setiap gambar terdapat penjelasan materi metamorfosis hewan.

Berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut : Presentase ahli media memperoleh hasil pada setiap aspek yaitu : aspek desain = 20, aspek bahasa 14, aspek gambar = 15 sehingga jumlah

keseluruhan adalah 49. Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata pada setiap aspek 98 dan diubah menjadi presentasi menjadi 98% termasuk dalam kualifikasi layak, tidak revisi.

Tabel 1 Hasil Uji Validasi Media Pembelajaran

Aspek	Jumlah
Desain	20
Bahasa	14
Gambar	15
Jumlah	49
Rata-rata	98
Kualifikasi	Layak

Berdasarkan validasi ahli materi memperoleh hasil sebagai berikut : presentase ahli media memperoleh hasil pada setiap aspek yaitu : aspek tujuan pembelajaran = 4, aspek materi pembelajaran = 20, aspek evaluasi = 8, aspek bahasa = 10, sehingga jumlah keseluruhan adalah 42. Hasil dari perhitungan yang diperoleh jumlah rata-rata diubah menjadi persentase menjadi 93% termasuk dalam kategori layak, tidak revisi.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi Materi

Aspek	Jumlah
Tujuan pembelajaran	4
Materi pembelajaran	20
Evaluasi	8

Bahasa	10
Jumlah	49
Rata-rata	93
Kualifikasi	Layak

Setelah melakukan tahap uji validasi ahli media dan ahli materi dinyatakan layak, maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu uji coba produk. Pada tahap ini siswa diberikan soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar yang diperoleh dan angket minat untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi dengan distribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Menurut (Widodo et al., 2023) mengungkapkan bahwa apabila sampel lebih besar dari 100 maka dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, namun apabila jumlah sampel kurang dari 100 maka dapat menggunakan Shapiro-Wilk, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.945	26	.178
PostTest	.930	26	.076

Berdasarkan hasil dari *pre test* dengan nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka 0,178 $\geq$ 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan hasil dari *post test* dengan nilai signifikansi yang diperoleh menggunakan uji Shapiro-Wilk yaitu sebesar 0,076 dimana $\geq$ 0,05. Sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Angket Minat Belajar

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Minatsebelum	.980	26	.865
Minat sesudah	.978	26	.817

Berdasarkan hasil signifikansi pada angket minat belajar sebelum perlakuan sebesar 0,865 dan minat belajar sesudah sebesar 0,817. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $\geq$ 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa angket minat berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh kedua variabel berdistribusi

normal. Sehingga untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan pengembangan media *Pop Up Book* terhadap minat dan hasil belajar siswa menggunakan Paired Sampel t-Test. Menurut (Nuryadi et al., 2017) Uji-t berpasangan (Paired t-Test) merupakan salah satu metode dalam pengujian hipotesis dengan data yang digunakan berpasangan (tidak bebas) dengan menggunakan sampel yang sama sehingga peneliti dapat memperoleh dua atau dari sebelum perlakuan dan data dari sesudah perlakuan. Hasil dari perhitungan yang dilakukan sebagai berikut :

Table 5 Hasil Perhitungan Uji t Hasil belajar

	Paired Differences						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pair 1 pretest-posttest	-11.923	17.668	3.465	-19.059	-4.787	-3.441	.002

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,002, artinya bahwa H0 ditolak H1 diterima karena nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Pop Up Book efektif terhadap hasil belajar siswa

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t Angket Minat Belajar

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 <u>minatsebelum</u> <u>minatseudah</u>	-2.038	2.600	.510	-3.089	-.988	-3.998	25	.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan pada table 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 dan dapat diartikan bahwa H0 ditolak H1 diterima karena nilai signifikansinya < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Pop Up Book* efektif terhadap minat belajar siswa.

Media *Pop Up Book* metamorphosis hewan ini merupakan produk yang dihasilkan dalam pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Materi yang digunakan dalam produk yaitu metamorphosis hewan pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* ini valid, serta efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uji validitas media yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil valid dengan dilihat dari aspek yaitu : desain, gambar dan ahasa, serta uji validitas materi menunjukkan hasil

valid dilihat dari aspek : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran evaluasi dan bahasa. Media pembelajaran dapat dikatakan valid apabila terdapat hubungan yang jelas antara media dengan kurikulum, serta mempertimbangkan dari tujuan pengembangan produk tersebut (Arisandy et al., 2021)

Tahap uji efektifitas dari penelitian ini dilihat untuk mengetahui tingkat keefektifan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Untuk mengukur tingkat minat belajar siswa menggunakan angket minat belajar dengan hasil yaitu efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Novita & Kaligondang, 2021) sikap peserta didik yang minat pada suatu mata pelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti : ekspresi perasaan senang, pemusatan perhatian dalam pembelajaran, partisipasi atau keterlibatan, dan penuh inisiatif. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan nilai *pre test* dan *post test*. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku secara keseluruhan yang bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Dula, 2017).

Menurut (Darmadi, 2017) indikator hasil belajar adalah ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan secara individual maupun berkelompok. Ketercapaian daya serap ini biasanya dengan dilakukan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) serta tujuan pembelajaran telah tercapai, baik secara individual maupun berkelompok.

Media *Pop Up Book* ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hasil ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Fajriah et al., 2022) bahwa hasil penggunaan media *Pop Up Book* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar valid dan kategori sangat baik. Terdapat implikasi dari pelaksanaan penelitian pengembangan ini yaitu terciptanya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dengan kategori layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan metode ADDIE.

Penelitian pengembangan ini dilakukan sesuai dengan tahapan pengembangan sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa pengembangan media Pop Up Book metamorfosis hewan pada pembelajaran IPAS ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD. Media Pop Up Book ini memuat materi pengertian, ciri-ciri serta contoh hewan yang dikemas menggunakan gambar timbul yang menarik untuk siswa kelas IV, sehingga memberikan kesan menarik pada setiap halamannya. Media Pop Up Book metamorphosis hewan pada pembelajaran IPAS layak untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD. Media Pop Up Book metamorphosis hewan pada pembelajaran IPAS efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu bagi Peserta didik media Pop Up Book dapat menjadi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan serta menambahkan minat siswa dalam mempelajari materi metamorphosis

hewan, sedangkan bagi guru media Pop Up Book ini dapat digunakan dan dikembangkan lagi untuk mata pelajaran atau materi yang lain dalam penyampaian materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandy, D., Marzal, J., & Maison, M. (2021). pengembangan game edukasi menggunakan Software Construct 2 berbantuan Phet Simulation berorientasi pada kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3038–3052.
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*, 175.
- Dula, S. N. G. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang. *Skripsi. Semarang: FIP UNNES*.
- Fajriah, A. A., Sadih, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58.
- Fitri Mulyani, N. H. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109.

- Novita, M. L., & Kaligondang, S. D. N. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dengan Model Pembelajaran Konstektual (Bernata Lari Dengan Molastek). *Pembelajaran Di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran)*, 94.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*, 3(1).
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*.
- Winaryati, E. (2021). *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)*. Eny Winaryati.